

PRESS RELEASE

WTON Sukses Kantongi Rp3,70 Triliun Omzet Kontrak Baru Hingga Juli 2024

Jakarta, 29 Agustus 2024 – PT Wijaya Karya Beton (WIKA Beton) sukses membukukan omzet kontrak baru sebesar Rp3,70 triliun hingga bulan Juli 2024. Berbagai proyek yang menyumbang performa Perseroan ini didominasi oleh proyek pada sektor infrastruktur sebesar 77,19%, disusul proyek di sektor industri sebesar 9,44%, kemudian kelistrikan sebesar 6,45%, dan sisanya berasal dari sektor properti, energi, dan tambang masing-masing menyumbang sebesar 6,37%, 0,54%, dan 0,01%.

Sementara itu, berdasarkan segmentasi kepemilikan, perolehan angka ini didominasi oleh pelanggan swasta sebesar 78,56%, disusul perusahaan BUMN lain sebesar Rp 18,31%, perusahaan induk WIKA sebesar 2,46%, afiliasi WIKA sebesar 0,17%, dan pemerintah sebesar 0,50%.

Sejumlah proyek besar yang menopang angka tersebut di antaranya adalah *Trackwork* MRT Jakarta CP205, *Trackwork* LRT Jakarta Fase 1B, Tol Japek II Selatan Paket 2A, NCICD DKI Jakarta Lokasi 1 Paket 1, Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III, Proyek Bendungan Karangnongko, Pengendalian Banjir Kencing Drain Kudus Tahap 1, Pancang Data Center Bromo TDI Kabil Batam, Microsoft Data Center JKT09 Mainbuilding, FRC IK Karawang Pindo Deli 2 Tahap 3, Pengadaan Fasad Rusun ASN 3 IKN, dan beragam proyek lainnya.

Seiring dengan pencapaian ini, WIKA Beton (kode saham: WTON) terus mengedepankan inisiatif transformasi untuk mencapai "*sustainable financial, agile, and future-fit business process*". Di tahun 2024 ini, WTON fokus pada program optimasi kinerja keuangan melalui berbagai strategi, seperti percepatan *cash flow*, peningkatan produktivitas pabrik, digitalisasi proses, termasuk optimalisasi *supply chain management*, serta pengembangan sistem *logistic cost control tower* yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan logistik dan pengadaan material.

WTON optimis dapat mencapai kinerja positif hingga akhir tahun 2024, dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). WTON berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan fokus pada visi WTON untuk menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton.

Sekilas Tentang PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) didirikan sebagai salah satu perusahaan anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1997

Contact Person:

DEDI INDRA

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 8497 3363

✉: sekper@wika-beton.co.id

dengan visi untuk menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton. Saat ini WIKA Beton merupakan produsen beton pracetak terbesar di Indonesia bahkan Asia Tenggara. WIKA Beton telah memiliki 14 (empat belas) pabrik dan 1 (satu) *mobile plant* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. WIKA Beton juga memiliki 3 (tiga) *crushing plant*. WIKA Beton menerapkan pola *precast Engineering- Production-Installation* (EPI).

WIKa Beton memiliki 4 (empat) anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKa KOB), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

PRESS RELEASE

WIKA Beton Secures Rp3.70 Trillion in New Contract Revenue Up To July 2024

Jakarta, August 29, 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKI Beton) has successfully secured new contract revenue amounting to Rp3.70 trillion by July 2024. The company's performance has been primarily driven by projects in the infrastructure sector, contributing 77.19% of the total, followed by the industrial sector at 9.44%, electricity at 6.45%, and the remaining sectors such as property, energy, and mining contributing 6.37%, 0.54%, and 0.01% respectively.

In terms of ownership segmentation, this achievement has been largely dominated by private sector clients, accounting for 78.56%, followed by other state-owned enterprises (SOEs) at 18.31%, WIKI's parent company at 2.46%, WIKI affiliates at 0.17%, and the government at 0.50%.

Key projects that have supported this achievement include the Trackwork MRT Jakarta CP205, Trackwork LRT Jakarta Phase 1B, Jakarta-Cikampek II South Toll Road Package 2A, NCICD DKI Jakarta Location 1 Package 1, Serang-Panimbang Toll Road Section III, Karangnongko Dam Project, Kencing Drain Flood Control in Kudus Phase 1, Pile Foundation for Bromo TDI Kabil Batam Data Center, Microsoft Data Center JKT09 Mainbuilding, FRC IK Karawang Pindo Deli 2 Phase 3, ASN 3 IKN Rusun Facade Procurement, among others.

Alongside these achievements, WIKI Beton (stock code: WTON) continues to prioritize transformational initiatives aimed at achieving "sustainable financial, agile, and future-fit business processes." In 2024, WTON is focusing on optimizing financial performance through various strategies, including accelerating cash flow, enhancing factory productivity, digitalizing processes, optimizing supply chain management, and developing a logistic cost control tower system to improve efficiency and accuracy in logistics and material procurement management.

WTON remains optimistic about achieving positive performance by the end of 2024, while maintaining a strong commitment to environmental, social, and governance (ESG) aspects. WTON is dedicated to continuously creating added value for all stakeholders, with a focus on its vision to become a trusted and sustainable global company providing solutions in the concrete industry.

Contact Person:

DEDI INDRA

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 8497 3363

✉: sekper@wika-beton.co.id

A Brief Overview of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) was established as one of the BUMN subsidiary companies of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1997 with the vision to become a trusted global sustainable solution provider in the concrete industry. Currently, WIKABETON is the largest precast concrete producer in Indonesia and even Southeast Asia. WIKABETON has 14 (fourteen) plants and 1 (one) mobile plant spread across Indonesia. WIKABETON also has 3 (three) crushing plants.

WIKABETON has 4 (four) subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.